

HLI-Equity

30 September 2022



HLI-Equity merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

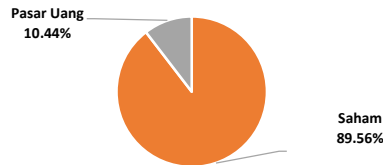
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen saham atau reksa dana saham, instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap maksimal 10% dan instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang maksimal 20%.

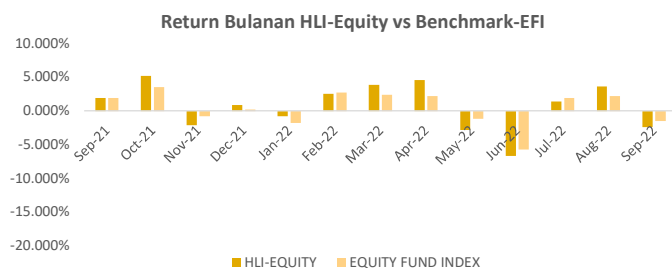
KOMPOSISI PORTOFOLIO



10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alphabet)

PT Adaro Energy Indonesia Tbk.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Astra International Tbk.	Deposito Bank Niaga
PT Bank Central Asia Tbk.	Deposito Bank BTN
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	PT United Tractors Tbk.

KINERJA HISTORIS



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity	-2.40%	2.50%	-2.85%	6.53%	2.62%	15.50%
Benchmark*	-1.51%	2.56%	-2.32%	3.88%	0.95%	-3.61%

Analytic Performance (September 2021 - September 2022)

	HLI-Equity	Benchmark*
Annualized Return	10.36%	5.63%
Annualized Risk	12.07%	8.95%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.69%	0.47%
Standar Deviasi Return Bulanan	3.48%	2.58%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 07 Oktober 2013
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: Mandiri Investasi Indonesia (sejak 15 September 2022)

Harga Per Unit	: 1,154.9702
(Per 30 September 2022)	
Biaya Manajemen	: 1.75% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity	-2.40%	2.50%	-2.85%	6.53%	2.62%	-6.92%
Equity Unit Link Index *	-3.11%	-0.27%	-5.64%	-1.29%	-3.48%	-2.55%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Indeks Harga Konsumen (IHK) pada September 2022 mengalami inflasi 1.17% (mtm), setelah bulan sebelumnya mencatat deflasi 0.21% (mtm). Secara tahunan, inflasi IHK September 2022 tercatat 5.95% (yoy), lebih tinggi dibandingkan inflasi pada bulan sebelumnya yang sebesar 4.69% (yoy). Ke depan, tekanan inflasi IHK diperkirakan meningkat, akibat dampak lanjutan (*second round effect*) dari penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi, menguatnya tekanan inflasi dari sisi permintaan, dan masih tingginya harga energi dan pangan global. Pada akhir 2022, inflasi IHK berisiko melebihi batas atas sasaran 3.0±1% dan oleh karena itu diperlukan sinergi kebijakan yang lebih kuat antara Pemerintah dan Bank Indonesia.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 21-22 September 2022 memutuskan untuk menaikkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI 7DDR) sebesar 50 bps menjadi 4.25%, suku bunga *Deposit Facility* (DF) sebesar 50 bps menjadi 3.50%, dan suku bunga *Lending Facility* (LF) sebesar 50 bps 5.00%. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut sebagai langkah *front loaded, pre-emptive, dan forward looking* untuk menurunkan ekspektasi inflasi dan memastikan inflasi inti kembali ke sasaran 3.0±1% pada semester kedua 2023, serta memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah.
- Nilai tukar Rupiah terhadap USD di bulan September 2022 relatif terjaga di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Nilai tukar Rupiah terhadap USD (kurs Jisdor) di bulan September terdepresiasi yaitu dari 14,853 di akhir Agustus 2022 menjadi 15,232 di akhir September 2022. Sampai dengan 30 September 2022 nilai tukar terhadap USD terdepresiasi 6.68% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2021, relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya.
- Pada September 2022, koreksi saham dalam negeri terjadi setelah rally pada bulan sebelumnya. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dominan ditutup di zona merah pada bulan Agustus 2022, IHSG turun 1.92% ke level 7.040,80 dari posisi 7.178,59 pada akhir Agustus 2022. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya pengetatan moneter global yang dilakukan mayoritas bank sentral berbagai negara di dunia yang membuat takut investor di seluruh pasar keuangan.
- Harga Obligasi Pemerintah berbagai tenor sepanjang bulan September 2022 ditutup turun. Secara berturut-turut *yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.45%, 7.41%, 6.98%, dan 5.74% yang sebelumnya di bulan Agustus 2022 berada di 7.18%, 7.15%, 6.72%, dan 4.94%. Sementara itu, posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 September 2022 sebesar Rp. 730.26 triliun, turun dari bulan Agustus 2022 yang sebesar Rp. 759.51 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.31% dari total SBN yang diperdagangkan. Sepanjang tahun 2022 atau sampai dengan bulan September 2022, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan *net outflow* sebesar Rp. 161.08 triliun.
- Sampai dengan bulan September 2022, indeks reksa dana saham mencatat *return* 0.95% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 3.69% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan September 2022 mencatat *return* -0.79% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencatat *return* sebesar 1.90% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu *Financial Solution for Tomorrow*. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.